

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat studi kasus yang dimana peneliti langsung terjun kelapangan bertemu dengan Kepala Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tabalong dan Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui Potensi Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Objek Wisata Religi di Kabupaten Tabalong

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 2). Adapun pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2016, hal. 9).

Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur

statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2015, hal. 21).

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2016, hal. 13).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti (Muhammad, 2008, hal. 18)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tabalong yang bertempat di Jalan Ir.P.H.M Noor, Pembataan, Murung Pudak Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, Indonesia dan langsung ke tempat wisata Makam Ad-Durun Nafis yang beralamat di Desa Binturu, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek penelitian yang dilakukan yaitu :

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Tabalong dan Ketua Pokdarwis pada objek Wisata Religi Makam Ad-Durun Nafis.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mengenai Potensi Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Pariwisata Syariah (Studi pada Objek Wisata Religi Makam Ad-Durun Nafis di Kabupaten Tabalong)

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut sumber perolehannya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder

- a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data dalam sekunder ini data yang diperlukan adalah data tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, dan sejarah tentang Objek Wisata tersebut.

### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam penelitian ini, namun dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Seperti Kepala Dinas Pariwisata beserta anggota dan Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Berhasil atau tidaknya sebuah penelitian, salah satunya ditentukan oleh metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

### **1. Pengamatan/Observasi**

Metode pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

### **2. Wawancara**

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi digunakan berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan

fenomena lain (Muhammad, 2008, hal. 149-151) , baik berupa sumber tertulis, foto, film, dan karya-karya monumental yang memberikan informasi bagi proses penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dalam analisis data, yang mana langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2016, hal. 247). Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk

mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan (Sujarweni, 2015, hal. 34).

Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada Strategi Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Addurun Nafis di Kabupaten Tabalong.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2016, hal. 249). Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana strategi dan kendala dalam pengelolaan objek wisata religi tersebut dan bagaimana dampak masyarakat sekitar terhadap Objek Wisata Religi Makam Addurun Nafis di Kabupaten Tabalong

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016, hal. 252). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat secara sistematis :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini dimulai dari tanggal 02 Januari 2020 peneliti mempelajari secara mendalam permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada Biro skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing sudah dikeluarkan, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar pada tanggal 06 Februari 2020.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini Peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset untuk melakukan penelitian di lapangan selama 1 bulan dengan wawancara dimulai dari tanggal 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020, dan dokumentasi mengenai penelitian yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Peneliti mengumpulkan data kemudian data tersebut diolah dengan teknik editing dan kategorisasi. Setelah itu menganalisis data yang sudah didapat dengan menggunakan analisis kualitatif.

#### 4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini Peneliti mulai menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penelitian dan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing yang akan dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan kemudian siap untuk disidangkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.